

EFEKTIFITAS MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI DI TK KECAMATAN GUGUK PANJANG KOTA BUKITTINGGI

Mayang Sari¹, Zulminiati²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Padang

Email : mayangsarii2525@gmail.com, bundazulminiati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca, sehingga dapat mempengaruhi pada prestasi akademik dan psikologis anak. Masalah psikologis yang muncul akibat minimnya kemampuan membaca anak usia dini yaitu kurang bervariasinya media yang digunakan oleh guru, saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan membaca anak mengganggu temannya dengan mengajak ngobrol, ribut saat teman-temannya mengerjakan tugas, tidak menyelesaikan tugas, menolak saat diminta mengerjakan tugas yang sangat panjang terutama tugas yang terdapat banyak bacaan, kesulitan saat menerima instruksi yang panjang, kurang teliti dan terburu-buru saat mengerjakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 Taman Kanak-Kanak yang merupakan TK di wilayah Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Sampel dalam penelitian ini adalah tujuh Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Teknik pengambilan sample penelitian menggunakan teknik *cluster sampling (area sampling)*. Pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif (persentase hasil) dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi, yaitu dengan diperoleh hasil tingkat perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang diberikan perlakuan setelah menggunakan media *big book* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media *big book*.

Kata Kunci : ***Big book, Membaca, Anak Usia Dini***

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability, so that it can affect the academic and psychological achievement of children. Psychological problems that arise due to the lack of early childhood reading skills, namely the lack of variety in the media used by the teacher, when doing tasks related to reading children disturb their friends by asking to chat, making noise when their friends are doing assignments, not completing assignments, refusing when asked to do very long tasks, especially tasks that have a lot of reading, difficulty receiving long instructions, not being thorough and rushing when doing assignments. This study aims to determine: the effect of the use of big book media on the reading ability of children aged 5-6 years. This type of research is quantitative. The population in this study amounted to 17 Kindergartens which are kindergartens in the Guguk Panjang District, Bukittinggi City. The samples in this study were seven Kindergartens in Guguk Panjang District, Bukittinggi City. The sampling technique used in this research was cluster sampling (area sampling). Data collection using a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics (percentage of results) with the help of SPSS 18.0 for windows. The results of this study indicate that: there is a significant effect on the reading ability of children aged 5-6 years in Kindergarten, Guguk Panjang District, Bukittinggi City, namely the results of the development level of reading ability of children aged 5-6 years who are given treatment after using big book media more higher than before using the big book media.

Keywords: ***Big book, Reading, Early Childhood***

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan sangat pesat. Menurut Febiola dan Yulsyofriend (2020:1027) menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun dikenal dengan masa golden age yang merupakan fase penentu dalam siklus hidup anak. Proses perkembangan serta pertumbuhan terjadi sangat fundamental bagi kehidupan individu. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang mempunyai pengertian berbeda, namun keduanya memiliki keterkaitan sangat erat bahkan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Pertumbuhan dapat diamati secara fisik melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkar kepala dan lain sebagainya. Sementara itu, perkembangan menunjukkan bertambahnya kemampuan (keterampilan) dalam struktur dan fungsi tubuh sebagai hasil dari proses pematangan. Semua ini dapat distimulasi melalui keluarga, lingkungan dan pendidikan di sekolah.

Ariyanti (2016:56) mengatakan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda antar individu yaitu bersifat unik, mengekspresikan perilakunya secara relatif dan spontan, aktif dan energik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, umumnya kaya dengan fantasi, masih mudah frustrasi,

masing kurang pertimbangan dalam bertindak, memiliki daya perhatian yang pendek, masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk melakukan pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan pendidikan dasar yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki tahap selanjutnya. Kemudian Setiyaningsih dan Syamsudin (2019:19) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang memberikan kerangka dasar dalam membentuk dan mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Primayana (2019:322) berpendapat pendidikan di PAUD bukan sekedar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tetapi lebih mempersiapkan anak agar kelak mereka mampu menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, memberikan rangsangan yang tepat sangat penting dilakukan. Rangsangan tersebut harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak secara keseluruhan diantaranya aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, seni, nilai agama dan moral. Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi adalah perkembangan bahasa. Menurut Putra, dkk. (2018:31)

bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi dengan dalam bentuk pengekspresian pikiran, gagasan, ide, pendapat kepada orang lain. Kemudian Firyati dan Haenillah dan Sasmiati (2016:2) mengatakan bahwa masa usia dini sebagai masa peka bagi setiap invdividu dimana pada masa ini setiap perkembangan akan menjadi sangat mudah untuk distimulasi, sehingga masa usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Haltmiati dan Husin (2018:39) mengatakan bahwa melalui bahasa orang bisa dengan mudah menuangkan idenya, pengalamannya, perasaannya, dan emosinya. Bahkan lewat bahasa seseorang mampu berkreativitas, mengemukakan segala yang ingin diakatakan tanpa harus menghindar dan tanpa harus kehilangan jiwa. Khotijah (2016:37) mengatakan bahwa tujuan pengembangan kemampuan bahasa adalah agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Salah satu perkembangan kemampuan bahasa pada masa anak usia dini adalah kemampuan membaca.

Kemampuan membaca sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Westervled, dkk. (2018:1) mengatakan bahwa kegiatan membaca membantu pelajar memperluas keterampilan berpikir mereka, belajar berkonsentrasi dan memperbanyak kosakata mereka. Namun, membaca dapat menjadi tindakan kompleks yang membutuhkan pengalaman dan

penggunaan selama bertahun-tahun untuk melakukannya dengan baik. Puspitasari, dkk. (2020:4) pada usia 5-6 tahun anak telah memiliki dasar kemampuan untuk membaca, pada tahap ini anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk mempresentasikan lingkungan, simbol-simbol seperti kata-kata dan bilangan menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku yang tampak). Kemudian Bergen, dkk. (2016:147) mengatakan bahwa keakuratan dan kefasihan kemampuan membaca anak terkait dengan aspek lingkungan keluarga termasuk pencapaian pendidikan orang tua, seberapa sering orang tua mengajak anak membaca dan ketersediaan bahan bacaan membaca.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak. Putri (2017:53) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca adalah faktor motivasi, lingkungan keluarga, bahan bacaan dan guru. Salah satunya motivasi, pembelajaran membaca yang dapat memberikan motivasi pada anak yaitu dengan melibatkan pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan anak. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik anak untuk giat, aktif, dan kreatif.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti peroleh dari hasil observasi di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi, peneliti menemukan

perkembangan kemampuan membaca anak usia dini belum berkembang secara optimal. Hal tersebut disebabkan media yang di gunakan kurang menarik, pada kegiatan inti anak mulai bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga itu materi yang diajarkan oleh guru tidak dapat terserap sepenuhnya dan dimengerti oleh anak.

Dari hasil identifikasi masalah tersebut, guru selaku pendidik yang bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan anak telah berupaya dengan metode dan strategi pembelajaran yaitu pemakaian media pembelajaran seperti buku yang menarik dan berhubungan dengan materi. Melalui media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi pada anak sehingga kemampuan membaca menjadi lebih meningkat.

Masalah tentang rendahnya kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi harus segera diatasi agar kedepannya siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Peneliti perlu melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *big book*. Media *big book* adalah buku berukuran besar yang memiliki teks yang berukuran besar dan jelas, ilustrasi yang besar dan menarik serta mendukung pemahaman atas isi teks. Artini, dkk. (2019:195) mengatakan bahwa tujuan media *big*

book adalah membantu anak yang masih belajar melihat benda konkret melalui gambar dan dapat menjadi rangsangan luar untuk mengembangkan kemampuan membaca anak,serta anak-anak dapat terlibat langsung dan mempermudah mengingat pembelajaran yang diberikan.

Melalui media *big book* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan memberikan motivasi dan melatih anak membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi serta ucapan yang tepat pada setiap bacaan. Hadiana, dkk (2018:230) mengatakan bahwa manfaat media *big book* adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan memberikan kesempatan kepada anak yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya serta mengembangkan semua aspek kebahasaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru menggunakan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dan bagaimana cara guru menggunakannya di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian mengenai sejauh mana guru menggunakan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi yang berjudul “Penggunaan Media *Big book* Terhadap

Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Metode survey dipilih karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket online (*google form*) dan wawancara.

Waktu penelitian ini akan di adakan pada bulan maret tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 Taman Kanak-Kanak yang merupakan TK di wilayah Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dan sampel yang digunakan adalah 7 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling).

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah ; 1) pembuatan instrumen dan uji coba instrumen, 2) melakukan *prasurvey* dan mengajukan perizinan ke lembaga TK, 3) mengadakan koordinasi dengan guru-guru dilanjutkan dengan pemberian pembekalan mengenai kegiatan penggunaan media *big book*, 4) melakukan angket atau kuesioner, 5) melakukan wawancara dan 6) analisis data.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *big book* dan variabel

terikatnya adalah kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik tes angket atau kuesioner dan wawancara, sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data uji validitas menggunakan SPSS (*Statistic Package Ang Social Science*) versi 18.0 for Windows, sedangkan uji reliabilitas menggunakan uji *cronbach's alpha*. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik dalam teknik analisis sebagai berikut, (1) Verifikasi data ialah melakukan pemeriksaan terhadap angket yang telah diisi oleh responden. (2) Melakukan klasifikasi dan tabulasi data dengan cara mengelompokkan data yang telah diverifikasi kedalam tabel. (3) Menghitung skor rata-rata jawaban setiap item pertanyaan dalam angket dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean), (4) Mencari % Tingkat Capaian Responden (TCR), (5) Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam tabel. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dengan Tingkat Capaian Responden (TCR). Artikel ini mendeskripsikan hasil analisis atas tanggapan dan jawaban pada wawancara, dan hasil pengamatan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang

berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan guru di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi.

Analisis perbedaan untuk mengetahui distribusi data, maka dilakukan pengujian normalitas guna mengetahui data yang diolah apakah

merupakan data yang berdistribusi normal, pengujian menggunakan uji normalitas data dengan tahapan seperti berikut: Sebelum diolah data, supaya didapatkan informasi mengenai suatu data berdistribusi normal atau tidaknya maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Tabel 1 : Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan media <i>big book</i>	.199	30	.200*	.954	30	.770
Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun	.179	30	.200*	.960	30	.807

(Sumber : hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 18)

Berdasarkan tabel diperoleh jumlah data (N) adalah 30 responden. Nilai *Sig Shapiro-Wilk* untuk variable penggunaan media *big book* adalah 0,770 dan untuk variable kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun adalah 0,807. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Sig > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, digunakan

pengujian statistik yaitu dengan uji Koefisien determinasi yang digunakan untuk menguji goodness-of fit dari model regresi, uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variable dependen (Y), dan ujiF dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden (X) mempengaruhi variable dependen (Y). Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas.

Tabel 2 : Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.788	1.77985

(Sumber : hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 18)

Dari tampilan output SPSS Model Summary besarnya Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,788 yang artinya pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 78,80 %.

Setelah dilakukan uji koefisiensi

maka dilakukan Uji Signifikansi Simultan (Uji F) atau Uji Anova yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel indenpenden (X) mempengaruhi variable dependen (Y).

Tabel 3: Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	344.267	1	344.267	108.675	.000 ^a
Residual	88.700	28	3.168		
Total	432.967	29			

(Sumber : hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 18)

Dari uji Anova atau F test didapat nilai F hitung sebesar 108,675 lebih besar dari F tabel 4,17 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0.05 maka H1 Diterima. Jadi model regresi dapat dikatakan bahwa penggunaan media *big book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Setelah dilakukan uji F maka

dilakukan uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung > t tabel, maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4 : Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.082	3.019		1.352	0.187
Penggunaan media <i>big book</i>	1.001	0.096	0.892	10.425	0

(Sumber : hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 18)

Dari Uji Statistik t didapat nilai t hitung sebesar 10,425 lebih besar dari t tabel 2,04841 dengan $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

PEMBAHASAN

Penggunaan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi sudah menarik perhatian anak serta dapat membuat anak lebih semangat serta antusias lagi dalam kegiatan pembelajaran. Pada usia 5-6 tahun anak telah memiliki dasar kemampuan untuk membaca, pada tahap ini anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk mempresentasikan lingkungan, simbol-simbol seperti kata-kata dan bilangan menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku yang tampak). Kemampuan tata bahasa tersebut dapat menjadi pendukung untuk anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan kemampuan membaca anak (Puspita, 2020:4). Cara yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak ialah dengan memakai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, pusat perhatian, perasaan, serta kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran (Anshori, 2018:90). Semakin bervariasi media pembelajaran

yang digunakan, maka anak akan menyukai dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Menurut Rohani (2019:19) mengatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran maka memudahkan anak dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena anak secara langsung dapat berinteraksi dengan obyek yang menjadi bahan kajian.

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, media yang dipakai oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun adalah media *big book*. Menurut Mahsun dan Koiriyah (2019:67) mengatakan bahwa media buku besar (*big book*) adalah sebuah media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media *big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Guru dapat menyesuaikan *big book* dengan topik yang sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran.

Hasil penelitian mengenai media *big book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun menunjukkan TERBUKTI membawa pengaruh yang signifikansi terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Hal ini diperoleh dari analisis statistik baik melalui pengolahan data Microsoft Excel maupun dengan

bantuan program komputer SPSS versi 18.0 for window. Tingkat perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang diberikan perlakuan setelah menggunakan media *big book* LEBIH TINGGI dibandingkan sebelum menggunakan media *big book*. Hal ini dapat dilihat dari hasil data dengan perhitungan analisis statistic deskripsif dengan Microsoft excel masuk ke dalam kategori "SIGNIFIKAN". Sesuai dengan hasil penelitian Mahsun dan Khoiriyah (2019) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media *big book* kemampuan membaca anak lebih meningkat, peningkatan didasarkan pada keaktifan dan antusias anak selama pembelajaran.

Berkenaan dengan penilaian diatas, mengapa media *big book* dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, menurut analisis peneliti dan hasil wawancara disebabkan karena media *big book* sangat cocok untuk dijadikan salah satu media pembelajaran anak guna memstimulus dan merangsang perkembangan proses berfikir dan mengingat dalam diri anak. Dari kegiatan belajar ini pula, anak tertantang untuk mengetahui berbagai macam materi yang di perkenalkan di sekolah dan anak merasa senang dengan pembelajaran dan nyaman serta menumbuhkan minat belajar pada anak. Selain itu, mereka menjadi memiliki persepsi bahwa belajar bukanlah kegiatan yang membosankan tetapi menyenangkan, serta bermanfaat

penting untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, termasuk dalam hal kemampuan membaca. ini dibuktikan dengan terdapat perbedaan rata-rata hasil membaca anak sebelum menggunakan media *big book* dan sesudah menggunakan media *big book* di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak usia dini di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak menjadi lebih meningkat saat menggunakan media *big book*. Hal ini dibuktikan dengan terdapat perbedaan rata-rata hasil membaca anak sebelum menggunakan media *big book* dan sesudah menggunakan media *big book* di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Adapun saran-saran yang perlu dipertimbangkan bagi semua pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian adalah (1) diharapkan kepada guru agar selalu memotivasi dan mendampingi anak untuk meningkatkan kemampuan membaca, (2) bagi peneliti, hasil penelitian ini semua dapat diaplikasikan pada saat mendidik dan mengajar di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini maupun mendidik anak, keponakan yang berada dilingkungan keluarga. Dan dapat di kembangkan lebih baik lagi, (3) bagi peneliti

selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan, *literatur* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 88-100.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujjanti, P. R. (2019). Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192-202.
- Bergen, E. V., Zuijen, T. C., Bishop, D., Jong, P. F. D. (2016). Why Are Home Literacy Environment and Children's Reading Skills Associated? What Parental Skills Reveal. *Reading Research Quarterly*, 52(2), 147-160.
- Febiola, S. & Yulsofriend. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026-2036.
- Firyati, Y.I., Haenillah, E. Y., & Sasmiasi. (2016). Story Telling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Universitas Lampung.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 212-242.
- Haltmiati & Husin. (2018). Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa. *Jurnal Al Mi'yar*, 1(2), 39-54.
- Khotijah. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Elementary*, 2(2), 35-44.
- Mahsun, M. & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big book* Pada Siswa Kelas Ia Mi Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Bidayatuna*, p- ISSN: 2621-2153.
- Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran

- Pendidikan Anak Usia Dini Dalam *Menghadapi* Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Stahnmpukuturan*, 322-329.
- Puspitasari, B. M., Rusdiyani, I., & Kusumawardani, R. (2020). Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Membaca Cantol Roudhoh Usia 5-6 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 7(1), 1-10.
- Putra, N. A., Jampel, I. N., & Sudatha, I. G. W. (2018). Pengembangan Multimedia Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di Tk Negeri Pembina Singaraja. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 30-39.
- Putri, S. O. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Universitas Negeri Yogyakarta : Skripsi.
- Rohani. (2019). Media Pembelajaran. UIN Sumatera Utara : Diklat
- Setiyaningsih, G. & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media *Big book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Westerveld, M. F., Paynter, J., & O'Leary, K., & Trembath, D. (2018). Preschool Predictors of Reading Ability in the First Year of Schooling in Children With ASD. *Autism Research*